

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi vokasional yang berorientasi pada pembentukan kompetensi teknis terstandar sesuai dengan tuntutan sektor industri. Sistem pembelajaran yang diterapkan berlandaskan pada penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui internalisasi ilmu pengetahuan dasar dan keterampilan aplikatif secara terpadu, sehingga lulusan memiliki kemampuan adaptif dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan kerja. Oleh karena itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diproyeksikan mampu bersaing secara kompetitif di sektor industri maupun mengembangkan usaha secara mandiri.

Meningkatnya kompleksitas kebutuhan industri terhadap tenaga kerja yang berkualifikasi tinggi menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang responsif dan relevan terhadap kebutuhan pasar kerja. Dalam konteks tersebut, program Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan pada semester 8 (delapan) merupakan salah satu implementasi strategis dari pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) di luar lingkungan akademik formal. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi spesifik secara individual dalam situasi kerja nyata sesuai dengan bidang keilmuannya. Secara khusus, mahasiswa diarahkan untuk memperoleh pengalaman langsung dalam pengelolaan produksi benih pertanian, mencakup kegiatan di lapangan, analisis laboratorium, serta proses distribusi dan pemasaran benih kepada masyarakat, sebagai upaya komprehensif dalam penguatan kesiapan kerja mahasiswa.

PT. BISI International Tbk dipilih sebagai tempat MKI karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan benih hortikultura yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih dan berskala International dengan memproduksi beberapa varietas benih hortikultura yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh PT. Bisi International, Tbk. untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan

instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. PT. Bisi International, Tbk. memiliki berbagai macam produk benih komoditi tanaman hortikultura, salah satunya adalah benih tomat.

1.2 Tujuan

Laporan magang kerja industri memiliki tujuan umum dan khusus yang dilakukan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa khususnya program pengembangan teknik perbenihan pada tanaman pangan.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap kesenjangan teori perkuliahan dan penerapan di lapang.
- c. Memberikan pengalaman dan bekal teknis mahasiswa untuk mengetahui tahap dalam bidang perbenihan
- d. Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa pada bidang perbenihan

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari dan memahami prosedur teknik polinasi pada tanaman tomat untuk produksi benih.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan polinasi, seperti kondisi lingkungan, waktu pelaksanaan, dan kesehatan tanaman induk.
- c. Melatih keterampilan praktis dalam melakukan polinasi manual maupun teknik pendukung lain sesuai standar perusahaan.
- d. Mengetahui peran polinasi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas benih tomat yang dihasilkan.

1.3 Manfaat

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa akan terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di PT. BISI International Tbk. yang berlokasi di Jalan Raya Ngijo Karangploso No.78, Kedawung, Ngijo, Kec. Karang Ploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Lama waktu PKL selama 1 bulan dengan 6 hari kerja, yakni Senin hingga Jumat berkegiatan mulai pukul 6.30 sampai dengan 15.30 WIB, sedangkan hari Sabtu dimulai pada pukul 06.30 hingga 11.30 WIB. Lokasi fasilitas penanganan dan pengujian benih yang berada di bawah pengelolaan perusahaan menjadi objek utama penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1. 1 Letak PT. BISI International TBK.

Sumber: Google Maps

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan magang kerja industri seperti :

1.5.1 Observasi dan identifikasi

Mahasiswa mengobservasi dan mengidentifikasi lingkungan perusahaan dengan arahan dari dosen pembimbing magang dan pembimbing lapang. Pelaksanaan observasi dan identifikasi diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan

1.5.2 Studi Pustaka

Mahasiswa dapat mengkaji informasi penunjang dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumen, dan literatur pendukung lainnya yang sesuai dengan tujuan praktik dilapangan.

1.5.3 Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara disetiap lokasi seperti dilapang dan laboratorium dengan menanyakan mengenai kegiatan serta permasalahan pada pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan seperti tanya jawab dan diskusi dengan pembimbing lapang

1.5.4 Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan praktik langsung dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan arahan perusahaan dan dosen pembimbing lapang pada saat pelaksanaan di perusahaan. Pelaksanaan praktik langsung diikuti dengan studi pustaka dan wawancara.

1.5.5 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan merekam setiap rangkaian aktivitas yang berlangsung, baik di area produksi maupun di lingkungan perusahaan. Seluruh proses yang dilaksanakan dicatat secara sistematis sejak tahap awal hingga akhir kegiatan. Namun demikian, sebelum proses pengambilan dokumentasi dilakukan, diperlukan persetujuan terlebih dahulu dari pembimbing lapang, mengingat adanya beberapa informasi yang bersifat terbatas atau rahasia bagi perusahaan. Keberadaan dokumentasi tersebut sangat mendukung dalam proses pemahaman serta evaluasi kembali terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

1.6. Jadwal Kegiatan Magang Kerja Industri

Jadwal kegiatan magang ini berfungsi sebagai pedoman mahasiswa pada saat melakukan kegiatan magang agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan magang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan MKI

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi																				
2.	Pembuatan Rencana Kerja																				
3.	Kegiatan di Lokasi Magang																				
4.	Pengisian Jurnal Kegiatan																				
5.	Diskusi dengan Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan																				
6.	Penyusunan Laporan Magang																				
7.	Supervisi																				
8.	Presentasi laporan Magang																				